



UMKM Merambah Mal

Carrefour menggandeng 30 usaha mikro, kecil, dan menengah.

YOGYAKARTA — Para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Yogyakarta, yang biasanya menjual dagangan di stan-stan pameran, mulai merambah pusat perdagangan mewah.

Kali ini pameran digelar di Galeria Mall Yogyakarta. "Yang ikut pameran ini UMKM binaan koperasi. Kami memilih mal untuk meningkatkan transaksi," kata Bebasari Sitarini, ketua panitia pameran sekaligus Kepala Seksi Bimbingan Kelembagaan Bidang Koperasi, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian Kota Yogyakarta, dalam pembukaan pameran itu kemarin.

Produk yang dipamerkan di antaranya kerajinan gerabah, *fashion* batik, kerajinan batik, makanan, kerajinan dari bahan daur ulang, serta perhiasan perak. Pameran itu digelar di atrium mal selama dua hari, pada 18-19 Juli 2011, dan diikuti 19 UMKM. Meski demikian, diharapkan transaksi tetap tinggi

karena mal merupakan pertemuan antara pedagang dan konsumen menengah ke atas. Apalagi barang yang digelar merupakan produk berkualitas baik.

Sebelumnya, para pelaku UMKM juga difasilitasi pemerintah mengikuti sejumlah pameran kerajinan di Senayan City dan Gedung Smesco, Jakarta. Dari semua produk yang dipamerkan, sebanyak 75 persen produk UMKM habis terjual. Nilai transaksinya belum bisa diketahui, tapi diharapkan meningkat lebih dari 50 persen.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian Kota Yogyakarta, Heru Pria Warjaka, mengatakan kegiatan itu merupakan upaya pemerintah dalam membuka peluang pasar bagi UMKM sehingga semakin berkembang. Selain itu, UMKM diharapkan mendapat pembeli baru dengan pangsa pasar baru.

Produk UMKM juga telah memasuki pasar retail Carrefour. Sekitar 30 pengusaha mikro, kecil, dan menengah di DIY menjadi pemasok produk yang dipasarkan Carrefour, Ambarukmo Plaza, dan Maguwoharjo. "Target kami men-

jadikan Carrefour sebagai pusat rumah UMKM," kata Satria Hamid, Kepala Hubungan Masyarakat Carrefour Pusat, setelah bertemu dengan Gubernur DIY di Kepatihan kemarin.

Mayoritas UMKM yang menjadi pemasok itu bergerak di industri makanan dan minuman. Sisanya, UMKM yang memproduksi aneka jenis tekstil. Pameran Pojok Rakyat dan Bazar Rakyat akan digelar pada 27 Juli mendatang dan dibuka oleh Gubernur DIY. Pergelaran itu juga akan dihadiri Menteri Perdagangan, Menteri Kelautan dan Perikanan, serta Menteri Koperasi.

Pojok Rakyat khusus memamerkan produk UMKM yang telah menjadi pemasok Carrefour. Sedangkan Bazar Rakyat untuk UMKM secara umum. "Peserta Bazar Rakyat ada 46 UMKM. Kalau memenuhi syarat, mereka bisa menjadi *supplier* kami," kata Satria. Syarat itu di antaranya produk industri rumahan harus mengantongi izin produksi industri rumah tangga. Sedangkan produk pabrikan harus mempunyai izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

● MUH SYAIFULLAH | PITO AGUSTIN RUDIANA

turkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005